

















yang diajarkan oleh Tjokroaminoto kepada anak-anak kostnya, termasuk Soekarno.

Kegiatan Soekarno dengan penghuni kost yang lain di Kampung Peneleh ini saling berinteraksi dan berdiskusi mengenai masalah imperialisme dengan tokoh-tokoh pergerakan yang datang ke Rumah Tjokroaminoto. Dari kegiatan diskusi inilah, Soekarno muda mulai belajar mengenai politik dan terjun langsung ke dalamnya.

Kemudian kegiatan yang paling disukai oleh Soekarno adalah kegiatan makan bersama di meja makan dengan teman-temannya, seperti Musso, Kartosoewiryo, Semaun dan lainnya. Dari meja makan inilah Soekarno faham mengapa Tjokroaminoto mendirikan Sarekat Islam dan mengapa Alimin bersusah payah menyatukan buruh dan tani dalam sebuah perkumpulan.

Dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Soekarno dengan teman-temannya termasuk Tjokroaminoto, membuat Soekarno dengan cepat matang daripada usianya. Tjokroaminoto sebagai guru disini sangat sabar dan telaten dalam menerangkan pentingnya aktivitas politik serta mencurahkan pengetahuannya tentang berbagai macam politik.<sup>79</sup>

Di samping dari kegiatan tersebut, Soekarno juga membaca beberapa karya dari Tjokroaminoto, salah satunya yaitu buku dengan judul *Islam dan Sosialisme*. Buku ini ditulis pada bulan November

---

<sup>79</sup> Amelz..H.O.S. *Tjokroaminoto Hidup dan Perjuangannya*. Jakarta : Bulan Bintang, 1952), 57. Dalam Siti Aisyah Nurani Putri, "Masa Muda Soekarno dan Transformasi Pemikiran Politiknya dari HOS Tjokroaminoto di Surabaya Pada Tahun 1916-1921, 19.



1924 dan menjadi perhatian bagi kaum muslimin Indonesia. Dalam buku tersebut, Tjokroaminoto memberi pengertian tentang sosialisme. Menurutnya, Sosialisme itu dari berakar angan-angan (pikiran) yang nikmat, yaitu angan-angan.<sup>80</sup> Dengan kata lain mempunyai pengertian cara hidup yang hendak mempertunjukkan kepada kita, bahwa kita memikul tanggung Jawab atas perbuatan kita satu sama lain. Individualisme mengutamakan paham tiap-tiap orang buat dirinya sendiri.

Akan tetapi, pengaruh yang didapat Soekarno dari Tjokroaminoto lebih banyak mengenai politik, daripada masalah keagamaan dalam arti sempit. Hal ini karena Tjokroaminoto adalah orang yang sangat sibuk dengan kegiatan politik. Oleh karena itu, sebagai akibat dari pengaruh politik dari Tjokroaminoto, Soekarno mendirikan perkumpulan politik yang ia beri nama *Trikoro Darmo* yang memiliki arti tiga tujuan suci dan melambangkan kemerdekaan politik, ekonomi, dan sosial yang dicari.<sup>81</sup>

Pengaruh Tjokroaminoto lebih lengkap lagi tatkala bibit-bibit pemikiran Soekarno tentang politik. Hal ini kemudian ia kembangkan dan dikenal dengan *Nasionalis, Marxisme, dan Islamis* yang merujuk pada pendidikan yang dia dapat di Surabaya dan masa remajanya bersama Tjokroaminoto.

---

<sup>80</sup>Hos. Tjokroaminoto, *Islam Dan Sosialisme* (Jakarta: Lembaga Penggali Dan Penghimpun Sejarah Revolusi Indonesia Endang Dan Pemuda, 1963), 9, Dalam Darussalam, "Sosialisme Islam (Tela'ah Pemikiran Hos Tjokroaminoto)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin, Yogyakarta, 2013), 4.

<sup>81</sup> Cindy Adams, *Soekarno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*, 57.



yang diyakini oleh penduduknya. Oleh karena itu, Ahmad Hassan dan muridnya yang bernama Moh. Mohammad Natsir dalam Majalah *Pembela Islam* yang berisi penuh tentang pembelaan terhadap ajaran agama Islam dan kritikan terhadap golongan nasionalis sekuler yang meremehkan ajaran Islam. Akan tetapi keadaan ini tidak membuat hubungan Soekarno dan Ahmad Hassan tidak pernah renggang.

Kemudian, hubungan antara guru dan murid ini berlanjut hingga Soekarno dipenjarakan di Sukamiskin Bandung serta terlukis dalam surat-surat yang ditulis Soekarno yang ditujukan untuk Ahmad Hassan. Dalam suratnya tersebut, Soekarno memanggil Ahmad Hassan dengan sebutan "Tuan Guru".

Selanjutnya, Ahmad Hassan juga sering mengunjungi Soekarno di penjara. Dan pada saat pembuangan Soekarno di Ende, Ahmad Hassan mengirimkan buku-buku yang diminta oleh Soekarno seperti buku *Pengajaran Shalat, Utusan Wahabi, Al-Muctar, Debat Talqien, Al-Burhan* lengkap, *Soal-Jawab* dan *Al-Jawahir*. Semua buku tersebut merupakan karya Ahmad Hassan sendiri. Dari sinilah batiniah dan roh yang haus akan ke-Islaman terisi pada diri Soekarno dan menyalalah api Islamnya. Siapakah Ahmad Hassan ini sehingga sangat berpengaruh terhadap Soekarno?.















Islam dari AAIIIL-Lahore Pakistan dan diterbitkan pertama kali tahun 1923. Kemudian buku ini diterjemahkan dengan judul *Rahasia Hidup Atau Kabar Baik tentang Kehidupan* dan diterbitkan pertama kali pada 1966. Di samping itu pula sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Belanda dengan judul *Het Evangelie Van Den Daad* yang berarti kabar baik tentang perbuatan. Buku ini ditulis oleh Khwaja Kamaluddin ketika singgah di Surabaya dalam perjalanan dia mengelilingi benua Asia.

Untuk secara keseluruhan isi buku ini terisi dari sembilan bab yang masing-masing sebagai berikut: membahas tentang kabar baik, kebahagiaan, kemauan beramal, epifani baru Islam- Kristen, konsepsi yang keliru tentang Islam, filsafat doa, fidyah, Kafarat, Syafaat dan Wasilah, takdir, Injil yang besar, serta tentang jadikanlah Islam sebagai mercusuar.

Selanjutnya, mengenai pengaruh buku ini terhadap pemikiran Soekarno sendiri sangat kuat. Karena, dalam buku karya Soekarno *Di Bawah Bendera Revolusi* cetakan tahun 1962 disebutkan bahwa buku ini dikatakan buku yang “Brilliant”.<sup>97</sup> Bahkan tidak jarang dalam pidatonya ia mengutip buku ini. Diantaranya yaitu pidato pada waktu peringatan Nuzulul Quran tanggal 10 Januari 1966 di Istana Merdeka.

Pengaruh lain dari buku ini, yaitu terlihat Soekarno saat mengutip buku pada tulisannya yang berjudul “Islam Sontoloyo”. Kutipannya sebagai berikut:

---

<sup>97</sup> Dalam Muqoddimah Buku Karya Khwaja Kamaluddin, *Rahasia Hidup Atau Kabar Baik Tentang Perbuatan* Diterj H, M Bahrin (Jakarta: Darul Qutubil Islamiyah, 1966), Vii-X.















